

Peningkatan Kompetensi Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah Guru Sains Melalui Pelatihan PoP (*Publish or Perish*)

Firdaus Daud^{a,*}, Asham Bin Jamaluddin^a, Andi Citra Pratiwi^a, Arifah Novia Arifin^a, Yusminah Hala^a

^a *Jurusan Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Makassar, Jl. Dg Tata Raya UNM, Makassar*

Abstrak

Publikasi artikel ilmiah membantu guru untuk merefleksikan praktik mengajar dan mengembangkan keterampilan penelitian yang menunjang pengembangan pribadi dan profesional guru. Selain itu akan berdampak pada kualitas pengajaran, pemahaman, dan dukungan mereka terhadap pendidikan khususnya pada siswa. Jumlah guru yang menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah sangat rendah. Permasalahan yang dihadapi oleh guru sains berdasarkan hasil wawancara, yakni mereka kesulitan dalam mencari artikel ilmiah bereputasi dan sesuai dengan kajian yang akan ditulis. Sehingga dalam pelaksanaan program ini memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan mereka dengan memberikan pengetahuan dan pelatihan pemanfaatan aplikasi PoP (*Publish or Perish*). Pelatihan ini dilaksanakan di Kota Makassar pada Mei 2023, dengan peserta 19 guru sains. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini, meliputi pemberian materi dan praktek langsung diantaranya (a) pengenalan *Publish or Perish*, (b) instal *software Publish or Perish* sesuai perangkat yang dimiliki oleh peserta. (c) pengenalan *Tools*, (d) praktek langsung menggunakan aplikasi *Publish or Perish*, dan (e) tanya jawab serta diskusi. Hasil dari kegiatan ini, guru-guru sains memanfaatkan aplikasi PoP (*Publish or Perish*) untuk menyusun karya tulis ilmiah yang berkualitas dengan literatur yang bereputasi dan sesuai dengan topik kajian yang disusun. Hasil penilaian pelatihan yang dilakukan oleh peserta memperoleh kriteria baik dengan rerata skor 5,05.

Kata Kunci: Pelatihan, Kompetensi Guru, Guru Sains, Publish or Perish.

1. Pendahuluan

Penulisan artikel ilmiah oleh guru-guru merupakan kegiatan sangat penting untuk peningkatan kualitas pengajaran, pemahaman, dan dukungan mereka terhadap siswa. Selain itu, publikasi artikel ilmiah membantu guru untuk merefleksikan praktik mengajar mereka dan mengembangkan keterampilan penelitian yang menunjang pengembangan pribadi dan profesional guru (Rathert, & Okan, (2015). Hasil penelitian Wong (2014) mengemukakan bahwa manfaat dari guru yang terlibat dalam kegiatan publikasi sebagai bagian dari pengembangan profesional mampu memperluas pengetahuan mereka yang berkontribusi pada peningkatan keprofesionalan dan kemajuan komunitas pendidikan secara keseluruhan.

Publikasi berfungsi memfasilitasi penyebaran pengetahuan individu yang mengarah pada pembelajaran transformatif bagi guru dan komunitas pendidikan yang lebih luas. Perspektif guru dalam publikasi tertulis memungkinkan adanya pengetahuan yang lebih komprehensif dan

* Corresponding author:

E-mail address: firdausdaud@unm.ac.id

beragam di bidang pendidikan. Hasil analisis *systematic review* oleh Cremin & Lucy (2017), menunjukkan bahwa jumlah guru yang menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah sangat rendah, khususnya yang berkaitan dengan hasil belajar siswa. Program pelatihan dan pengembangan profesional memberikan kesempatan untuk mengembangkan sikap dan percaya diri guru sebagai peneliti dan penulis (Arta, 2019). Pengembangan kompetensi guru terkait publikasi ilmiah perlu ditunjang dengan pemanfaatan IT (Palennari et al., 2022). Salah satu upaya yang dapat membantu guru dalam menulis artikel ilmiah adalah pemanfaatan mesin penelusuran artikel ilmiah aplikasi PoP (*Publish or Perish*). *Publish or Perish* adalah salah satu program perangkat lunak yang mengambil dan menganalisis kutipan akademis. Program ini menggunakan berbagai sumber data untuk mendapatkan kutipan mentah, kemudian menganalisisnya dan menyajikan berbagai metrik kutipan, termasuk jumlah makalah, total kutipan, dan indeks-h (Herzing, 2023).

Perkembangan tren pembelajaran abad 21 ini menuntut adanya akses tak terbatas terhadap berbagai sumber belajar termasuk akses guru dalam peningkatan profesionalismenya sebagai pendidik yang berkualitas. Hasil wawancara dengan beberapa guru sains diperoleh gambaran permasalahan yang dihadapi yaitu dalam mencari artikel ilmiah bereputasi dan sesuai dengan kajian yang akan ditulis. Penting bagi pendidik di zaman ini untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)*, yang merupakan suatu kerangka kerja yang sangat penting dalam pendidikan di abad ke-21, termasuk pemanfaatan aplikasi berbasis IT. Di negara-negara maju, upaya untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan TPACK telah didorong dengan kuat, khususnya dalam pemanfaatan aplikasi (Lee, Hung, & Teh., 2014; Yáñez, Okada, & Palau, 2015). Hal ini sejalan yang dikemukakan Saerang et al. (2023), bahwa peningkatan profesionalisme guru di era digital saat ini, perlu untuk mengidentifikasi hambatan dan memanfaatkan berbagai peluang yang melibatkan pelaksanaan pelatihan, lokakarya, atau seminar.

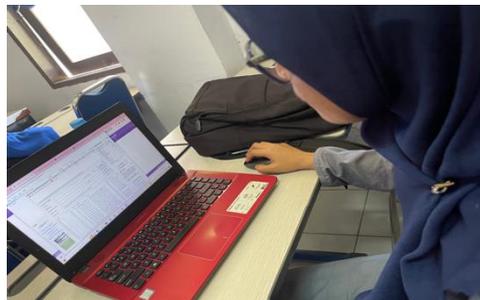
Pelatihan ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan *Publish or Perish* sebagai mesin penelusuran artikel ilmiah, sehingga guru-guru dapat menghasilkan tulisan yang sesuai dengan kondisi terkini dan berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan. Pelatihan ini memberikan kesempatan pada peserta untuk berlatih secara langsung mengoptimalkan semua fitur yang ada pada aplikasi *PoP*.

2. Metode Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru sains di Sulawesi Selatan menggunakan mesin pencarian penelusuran artikel ilmiah. Pelatihan ini dilaksanakan pada Bulan Mei 2023, yang diikuti oleh 19 orang guru sains. Tahapan persiapan yang dilakukan oleh tim pengabdian meliputi adalah: (1) menyiapkan materi pelatihan terkait mesin penelusuran yang dapat digunakan oleh guru; (2) menyusun jadwal dan tempat kegiatan pelatihan, dan (3) melakukan sosialisasi jadwal pelatihan. Pelatihan ini dilaksanakan melalui kegiatan workshop dan demonstrasi langsung ke guru-guru. Materi yang disampaikan pada kegiatan pelatihan ini yaitu: (a) Pengenalan *Publish or Perish*, (b) pengenalan tools dalam *Publish or Perish*, (c) praktik pengimplementasian *Publish or Perish*, dan (d) pengenalan beberapa software yang mendukung penelusuran artikel ilmiah. Adapun metode yang digunakan dengan: (1) melakukan presentasi dan diskusi langsung; (2) melakukan pelatihan dalam bentuk memberi tugas dan bimbingan kepada peserta dalam menulis artikel dan pemanfaatan aplikasi *Publish or Perish* dan *DeepL*; (3) melakukan diskusi dengan peserta untuk menyelesaikan persoalan terkait hambatan dalam pemanfaatan aplikasi.



Gambar 1. Pemaparan kepada peserta pelatihan.



Gambar 2. Peserta pelatihan mengenal fitur-fitur yang ada pada PoP



Gambar 3. Pendampingan penggunaan PoP



Gambar 4. Peserta menggunakan PoP dalam menelusuri artikel ilmiah.



Gambar 5. Peserta pelatihan dan pemateri pada akhir kegiatan pelatihan.



Gambar 6. Hasil penilaian pelaksanaan pelatihan oleh peserta

Penilaian pelaksanaan pelatihan ini menggunakan angket survei kepuasan kegiatan pelatihan. Hasil penilaian kegiatan pelatihan ini menunjukkan rerata skor 5,05 hal ini berarti kegiatan pelaksanaan berada pada kriteria baik sekali.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelatihan aplikasi PoP (*Publish or Perish*) bagi komunitas guru sains telah selesai dilaksanakan pada bulan Mei 2023 di Kota Makassar. Publikasi ilmiah membantu membagikan temuan dan penemuan baru kepada komunitas ilmiah, memperluas pemahaman guru-guru sains tentang berbagai topik dan bidang penelitian. Penyusunan publikasi ilmiah yang baik perlu didukung dengan kajian literatur yang relevan dan terkini (Palennari et. al, 2022). Selain itu, publikasi yang baik dapat membantu dalam memajukan karier akademik guru (Junaid et al., 2020), khususnya menunjang kenaikan pangkat mereka. Kegiatan ini sangat sesuai dengan harapan para guru-guru, mereka sangat mengharapkan adanya kegiatan-kegiatan yang sifatnya memberi penguatan bagi para guru terkait penyusunan dan penelusuran karya tulis ilmiah dalam penyusunan artikel untuk dipublikasikan.

Pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi dua tahapan yaitu pengenalan dan praktek langsung PoP. Materi aplikasi *Publish or Perish* yang diberikan, meliputi; (a) Pengenalan *Publish or Perish*. (b) *Instal software Publish or Perish* sesuai perangkat yang dimiliki oleh peserta. (c) Pengenalan Tools dalam aplikasi *Publish or Perish*. (d) Praktek menggunakan aplikasi *Publish or Perish*, serta (e) Tanya jawab dan diskusi.

Pelatihan dapat terselenggara dengan baik berkat antusias guru-guru sains dan kebutuhan guru dalam mengembangkan keprofesian dan kemampuannya menulis artikel ilmiah yang dipublikasi selaku guru yang profesional. Pelaksanaan kegiatan ini juga mengalami kendala diantaranya pemahaman awal terkait penggunaan aplikasi dari guru yang berbeda, selain itu beberapa laptop

guru tidak kompatibel saat aplikasi PoP ini diinstal, sehingga membutuhkan waktu dalam proses instal aplikasi.

4. Kesimpulan

Pengembangan kompetensi guru terkait publikasi ilmiah perlu ditunjang dengan pemanfaatan IT. Aplikasi PoP (*Publish or Perish*) merupakan aplikasi yang mempermudah guru-guru dalam menemukan kajian-kajian literatur yang membantu dalam penyusunan karya tulis. Meskipun ada beberapa kendala teknis, peserta pelatihan secara umum menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan aplikasi PoP. Hal ini dapat dilihat dari rerata skor penilaian pelaksanaan pelatihan oleh peserta yang mencapai 5,05, menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan berada pada kriteria sangat baik.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada komunitas guru sains yang telah terlibat dalam kegiatan pelatihan ini. Terima kasih pula kepada pihak Program Pascasarjana UNM atas dukungan yang diberikan kepada tim sehingga kegiatan ini dapat terselenggara dengan baik.

Daftar Pustaka

- Arta, K. S. (2019). Pelatihan penulisan artikel untuk publikasi di jurnal ilmiah untuk meningkatkan profesionalisme bagi guru-guru di Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng. *Acarya Pustaka*, 5(2), 17.
- Dedi Arianto. (2022). Bimbingan Teknis Publish or Perish Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa. *JePKM (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(1), 42–48. Retrieved from <https://jurnal.stitmu.ac.id/index.php/mengabdi/article/view/228>.
- Herzing (2023). *Publish or perish*. <https://harzing.com/resources/publish-or-perish>
- Jocelyn L.N. Wong (2014). How does writing for publication help professional development of teachers? A case study in China. *Journal of Education for Teaching*, 40(1), 78-93, DOI: 10.1080/02607476.2013.864019.
- Junaid, R., Baharuddin, M. R., & Ramadhana, M. A. (2020). Bimbingan Teknis Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru-Guru SMP Negeri 8 Palopo, Sulawesi Selatan. *Abdimas Siliwangi*, 3(2), 329-338.
- Pallenari, M., Saparuddin, Daud, F., Arifin, A.N. (2022). Peningkatan Publikasi Ilmiah Bagi Guru Sekolah di Kota Makassar dengan App Smashing (Mendeley dan PoP). *Jurnal Abdi Negeriku*, 1(2), 1-10.
- Rathert, S., & Okan, Z. (2015). Writing for publication as a tool in teacher development. *Elt Journal*, 69(4), 363-372.
- Saerang, H., Lembong, J., Sumual, S., & Tuerah, R. (2023). Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru di Era Digital: Tantangan dan Peluang. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 74-84. <https://doi.org/10.19109/elidare.v9i1.16555>.
- Teresa Cremin & Lucy Oliver (2017) Teachers as writers: a systematic review. *Research Papers in Education*, 32:3, 269-295, DOI: 10.1080/02671522.2016.1187664.